

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian statistik yang dilakukan yaitu gaya kepemimpinan terhadap kinerja menunjukkan nilai t hitung variabel gaya kepemimpinan (X_1) adalah 5,492 dan t tabel 1,98698 dengan dengan tingkat signifikan 0.000, maka gaya kepemimpinan (X_1) merupakan variabel bebas yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y) secara parsial.
2. Hasil pengujian statistik yang dilakukan diatas, yaitu Sarana prasarana terhadap kinerja guru menunjukkan nilai t hitung variabel Sarana prasarana (X_2) adalah 4,542 dan t tabel 1,98698 dengan tingkat signifikan 0.000, maka Sarana prasarana (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y) secara parsial.
3. Berdasarkan hasil Uji F atau Uji Simultan, diperoleh F hitung sebesar 44,484 dan F tabel 3.10 dengan tingkat signifikan 0.000. Maka dari hasil tersebut diatas, maka diketahui F hitung $44,484 > F$ tabel 3.10 dan signifikan $0.000 < 0.05$, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas gaya kepemimpinan (X_1) dan Sarana prasarana (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y).

4. Koefisien korelasi berganda (R) yang ditunjukkan sebesar 0.707, menunjukkan bahwa antara X1 (Gaya Kepemimpinan), X2 (Sarana prasarana) secara bersama-sama mempunyai hubungan yang kuat terhadap Y (Kinerja Guru), sehingga perubahan pada gaya kepemimpinan dan Sarana prasarana juga menyebabkan perubahan pada kinerja. Kemudian, juga diketahui determinasi berganda (R^2) = 0.500. Hal tersebut menunjukkan bahwa variasi Y (Kinerja Guru) dapat dijelaskan oleh X1 (Gaya Kepemimpinan), X2 (Sarana prasarana) sebesar 50%. Tingginya koefisien determinasi ini, mengindikasikan model regresi yang digunakan memang cocok dengan datanya.

5.2. Saran

Adapun saran yang diberikan adalah:

1. Karena variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja, maka diharapkan setiap kepala madrasah di kecamatan Mlonggo dapat lebih memperhatikan pemilihan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan madrasah. Sehingga dalam pengambilan keputusan dapat berdampak positif dan dapat berpengaruh terhadap kinerja guru. Sehingga diharapkan kedepan madrasah dapat menjadi lebih baik lagi.
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Sarana prasarana berdampak positif dan signifikan, berarti Sarana prasarana juga harus ditingkatkan dalam mendukung proses pembelajaran. Kemudian dalam pembelajaran tanpa

adanya Sarana prasarana juga tidak akan tercapai kinerja guru yang maksimal dan hasil yang diinginkan madrasah juga dapat tercapai.

